

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kontraktor adalah perorangan atau badan usaha yang dikontrak untuk menjalankan suatu proyek berdasarkan isi kontrak yang telah dimenangkan dari pihak pemilik proyek sesuai dengan aturan yang telah disepakati kedua belah pihak. Salah satu perusahaan di bidang kontraktor bangunan yang sedang berkembang pesat adalah PT. Naluritama *Engineering & Construction* (NEC). PT. *Naluritama Engineering & Construction* (NEC) telah menunjukkan banyak keunggulan, antara lain dengan menjadi mitra kerja yang handal, baik di mata klien, maupun mitra kerja, dengan dukungan sumber daya manusia yang handal di bidangnya masing-masing. PT. Naluritama *Engineering & Construction* terdiri dari 4 divisi yang masing-masing dipimpin oleh 1 direktur yaitu direktur keuangan, direktur operasi, direktur marketing, dan direktur HRD & Legal.

Untuk mencapai target perusahaan, diperlukan sinergi yang baik antar divisi, akan tetapi menurut hasil wawancara penulis pada karyawan kantor PT. Naluritama *Engineering & Construction*, masih terdapat beberapa permasalahan pada ruang perkantoran, seperti kurangnya kapasitas ruang yang menyebabkan sirkulasi ruang kurang leluasa sehingga menyebabkan penataan ruang kerja tidak tertata, dan menyulitkan pergerakan karyawan. Banyaknya kertas-kertas yang bercecer akibat kurangnya tempat penyimpanan arsip mengakibatkan karyawan menghabiskan waktu untuk mencari dokumen penting. Organisasi ruang yang tidak sesuai, tidak jelasnya hirarki ruang. Hal ini berpotensi menyebabkan pekerjaan tidak dapat selesai tepat waktu.

Sedangkan menurut Richard Muther dalam Laksmi, dkk (2008:164) bahwa tata ruang yang baik memiliki asas-asas, tata ruang kantor yang baik diantaranya pengaturan dan penataan ruang kantor beserta alat-alat kantor yang tepat untuk memberikan kepuasan bagi karyawannya. Terdapat 4 asas dalam penataan ruang

kantor, diantaranya adalah asas jarak terpendek, asas rangkaian kerja, asas penggunaan segenap ruang, dan asas perubahan tempat kerja.

Berdasarkan paparan permasalahan diatas dapat disimpulkan bahwa perlunya pemindahan karyawan pada kantor PT. Nalurutama *Engineering & Construction* pada bangunan baru dengan kapasitas ruang yang lebih besar agar kebutuhan ruang yang ada dapat memadai segala aktivitas sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kenyamanan kerja sehingga visi dan misi PT. NEC dapat terwujud.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil observasi, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kapasitas ruang dan pemanfaatan ruang kurang maksimal
2. Ruangan belum sesuai dengan karakteristik kerja masing-masing divisi
3. Pembagian hirarki ruang yang belum jelas dan fasilitas yang disediakan belum disesuaikan dengan jabatan

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dari perancangan interior PT. Nalurutama *Engineering & Construction* adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peletakkan ruang yang sesuai dengan prinsip hirarki ruang?
2. Bagaimana merancang ruang kerja yang sesuai dengan aktivitas divisi marketing, engineering & konstruksi, keuangan, dan divisi HRD & Legal? pada PT. NEC?
3. Bagaimana organisasi ruang ruang yang sesuai agar pekerjaan dapat terselesaikan secara efektif dan efisien?

## **1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan**

### **1.4.1 Tujuan Perancangan**

Tujuan perancangan ini adalah untuk mendesain lingkungan kerja kantor dengan memperbaiki permasalahan yang ada pada aspek interior

dengan pendekatan aktivitas dan perilaku untuk kenyamanan pengguna ruang.

#### **1.4.2 Sasaran Perancangan**

1. Merancang fasilitas kantor PT. Naluritama Engineering & Construction yang dapat memenuhi kebutuhan karyawan
2. Merancang ruang kantor PT. Naluritama Engineering & Construction sesuai dengan aktivitas karyawan
3. Agar pekerjaan dapat diselesaikan secara efektif dan efisien

#### **1.5 Batasan Perancangan**

1. Perancangan ini merupakan perancangan baru. PT. Naluritama Engineering & Construction sebelumnya menyewa gedung perkantoran dengan luas 1200 dan disatukan dengan perusahaan lain. Dengan perancangan baru ini, PT. Naluritama Engineering & Construction dipindahkan ke gedung baru yang dikhususkan untuk PT.NEC
2. Luas area perancangan yaitu 2076 m<sup>2</sup> yang terdiri dari 4 lantai
3. Area Perancangan : Lobby, waiting room, ruang kepala bagian, ruang kerja, pantry, area percetakan, ruang direktur, meeting room

#### **1.6 Manfaat Perancangan**

1. Manfaat bagi penulis  
Menjadi pengetahuan baru dan penambah wawasan, dan terlibat dalam proses penyelesaian dan pemecahan masalah pada proyek perancangan tugas akhir
2. Manfaat bagi institusi  
Sebagai bahan pertimbangan untuk PT. NEC dalam pengembangan perusahaan di dalam bidang desain interior yang menyesuaikan standarisasi sehingga diharapkan dapat meningkatkan produktivitas karyawan
3. Manfaar bagi bidang keilmuan interior

Bermanfaat sebagai acuan dan pengembangan dalam bidang keilmuan desain interior selanjutnya untuk dijadikan referensi pada tipe perancangan yang sama

## **1.7 Metode Perancangan**

Metode perancangan ini adalah dengan pengumpulan data primer serta data sekunder dari studi banding dan topik-topik yang akan diangkat. Berikut merupakan tahap-tahap perancangan :

### **1.7.1 Tahap Penentuan Objek**

Dalam perancangan ini, objek dipilih berdasarkan tipologi bangunan publik, yaitu kantor. Kemudian dilakukan pengumpulan data terkait dengan kantor tersebut, dianalisis fenomena yang ada dan diambil permasalahan yang ada. Data-data yang sudah didapatkan digunakan untuk menentukan perancangan yang akan diambil. Data-data tersebut diperoleh dari analisis pribadi, wawancara, kuesioner yang disebarakan kepada karyawan kantor, artikel mengenai topik yang akan diangkat, dan penelitian serupa.

### **1.7.2 Tahap Pengumpulan Data**

Tahap pengumpulan data dikelompokkan menjadi 2 jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer terdiri dari wawancara perusahaan dan observasi secara online. Data sekunder meliputi studi banding dan studi literatur.

#### **a. Data Primer**

Wawancara dilakukan kepada karyawan PT. Naluritama Engineering & Construction untuk mengetahui data perusahaan berupa profil perusahaan, struktur organisasi serta jumlah karyawan, fasilitas ruang dan dokumentasi nya, 3 objek studi banding kantor kontraktor yang setara, yaitu PT. Naluritama Engineering & Construction, PT. Satyamitra Surya Perkasa, dan PT. Abdi Prima Intikarya.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder digunakan untuk acuan perancangan. Data-data ini didapatkan dari, jurnal, artikel, buku, dan penelitian terdahulu. Data tambahan yang digunakan untuk acuan perancangan diantaranya adalah diantaranya adalah buku Human Dimension, Data Arsitek

Analisis data didapatkan dari data primer, kemudian data-data tersebut ditambah dengan data sekunder yang digunakan sebagai referensi atau acuan. Kemudian dari analisis data tersebut didapatkan data kebutuhan ruang, permasalahan dari ketiga studi banding, standarisasi, teori, *zoning blocking*, tabel perbandingan studi banding, alur aktivitas, dan hubungan antar ruang. Ketiga studi banding yang digunakan untuk perancangan ini adalah, PT. Abadi Prima Intikarya (PT. APIK), dan PT. Satyamitra Surya Perkasa (PT. SSP), dan PT. Credensa.

### **1.7.3 Menentukan Ide dan Gagasan**

Menentukan ide dan gagasan berdasarkan analisis data yang sudah didapatkan, kemudian akan menghasilkan solusi dari permasalahan yang ada, kemudian solusi dari permasalahan tersebut adalah pendekatan, tema, dan konsep.

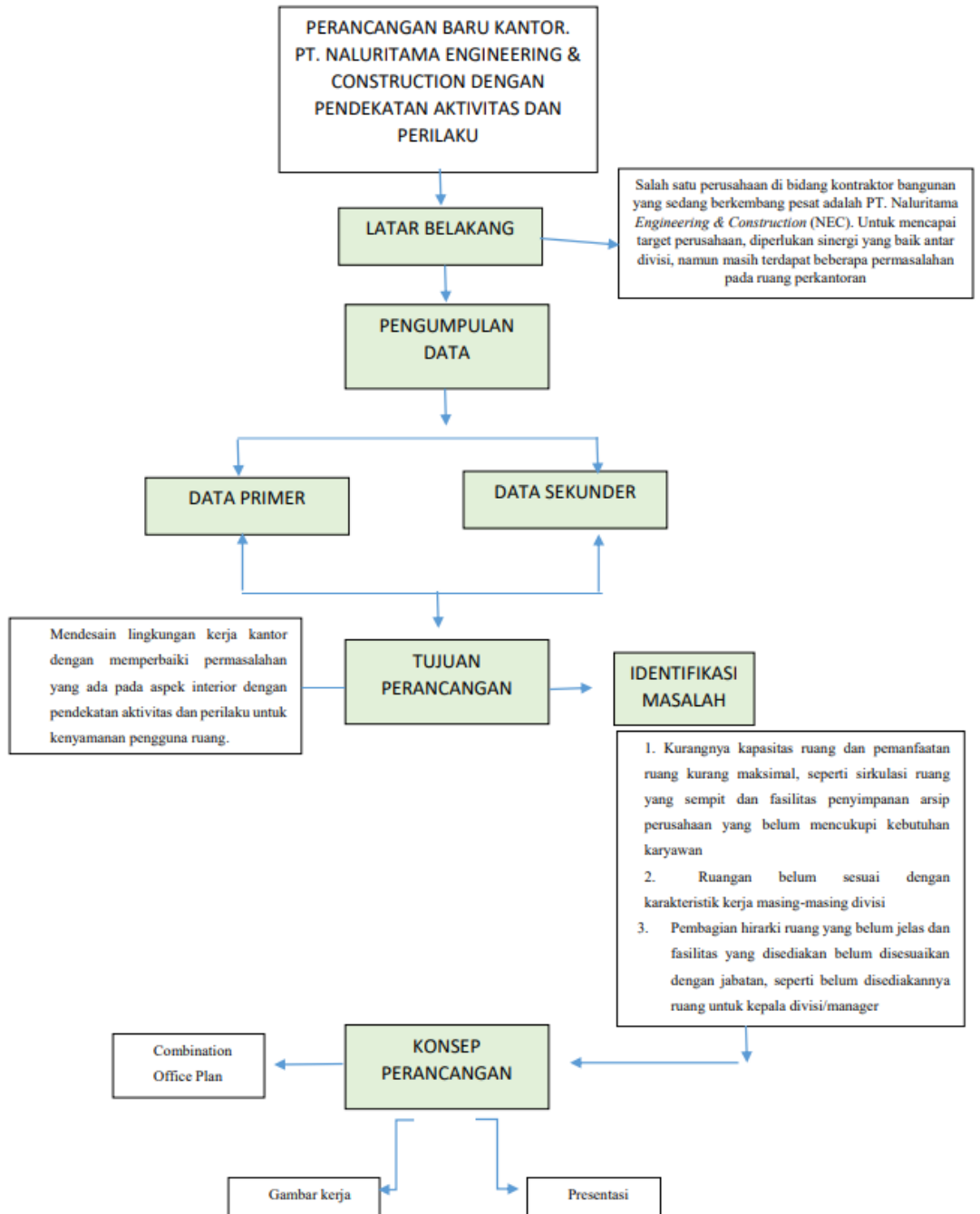
### **1.7.4 Penerapan Ide dan Gagasan**

Dari data-data yang sudah dikumpulkan, kemudian dibuat data kebutuhan ruang PT. NEC, lalu penentuan tema dan konsep yang sesuai untuk perancangan kantor PT. Naluritama *Engineering & Construction* yang selanjutnya menghasilkan layout yang dibuat menggunakan *AutoCAD* kemudian ditampilkan secara 3D pada aplikasi *SketchUp*.

### **1.7.5 Hasil Akhir Perancangan**

Hasil akhir perancangan diantaranya adalah denah keseluruhan 4 lantai, tampak, potongan, denah khusus, denah lantai, detail interior, detail mebel, perspektif ruang, dan animasi ruang

## 1.8 Kerangka Berpikir



## **1.9 Sistematika Penulisan**

### **BAB I**

BAB I membahas tentang latar belakang dari perancangan, kemudian identifikasi masalah yang didapatkan pada saat observasi, rumusan masalah, tujuan perancangan, sasaran perancangan, serta metode-metode yang dilakukan untuk menyelesaikan proyek perancangan tugas akhir.

### **BAB II**

Pada Bab ini berisikan literatur mengenai definisi, klasifikasi, dan standarisasi pada kantor, dan juga literatur lain yang berkaitan dengan perancangan kantor. Literatur ini digunakan sebagai referensi dan acuan dalam perancangan.

### **BAB III**

Bab ini membahas deskripsi proyek, seperti nama perusahaan, visi misi, analisis 3 studi banding yang digunakan sebagai pembanding dengan proyek perancangan, untuk membandingkan proyek perancangan dengan proyek yang serupa, analisis site untuk mengetahui apa saja yang ada pada tapak perancangan, analisis aktivitas dan perilaku pengguna ruang, serta zoning dan blocking.

### **BAB IV**

Bab ini membahas tema dan konsep yang akan digunakan pada perancangan sebagai solusi dari permasalahan pada aspek interior yang didapatkan pada proyek perancangan.